

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki banyak perusahaan yang dikuasai oleh pemerintah atau yang biasa disebut Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat. Sejak tahun 2001 seluruh BUMN dikoordinasikan pengelolaannya oleh Kementerian BUMN yang dipimpin oleh seorang Menteri BUMN. BUMN di Indonesia berbentuk perusahaan perseroan, perusahaan umum, dan perusahaan jawatan.

Perusahaan perseroan (persero) adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau sebagian sahamnya dimiliki oleh pemerintah yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Persero terbuka sesuai kebijakan pemerintah tentang privatisasi. Privatisasi adalah penjualan sebagian atau seluruh saham persero kepada pihak lain untuk peningkatan kualitas. Persero yang diprivatisasi adalah yang unsur usahanya kompetitif dan teknologinya cepat berubah.

BUMN adalah perusahaan dimiliki oleh pemerintah jadi perusahaan wajib membayar dividen. Besarnya dividen yang dibayarkan bergantung pada keputusan antara perusahaan BUMN, Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, dan juga legislatif. Dividen adalah pembagian laba

yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Dividen akan diterima oleh pemegang saham hanya apabila ada usaha akan menghasilkan cukup laba untuk membagi dividen tersebut dan apabila dewan direksi menganggap layak bagi perusahaan untuk mengumumkan dividen (Sartono, 2016). Menurut Gallagher dan Andrew (2003:329) mendefinisikan dividen adalah *dividens is the cash payment that corporation make to their common stockholder*

Peneliti mengambil Bank BUMN sebagai objek penelitian ini karena perusahaan BUMN mempunyai pengaruh dominan dalam perekonomian negara Indonesia, khususnya untuk perbankan umum BUMN. Masyarakat lebih memilih Bank BUMN sebagai tempat untuk menyimpan atau menginvestasikan dana yang mereka miliki karena dianggap lebih terpercaya dan aman dikarenakan bank ini dimiliki oleh negara dan dikelola langsung oleh pemerintah. Melihat peran Bank BUMN yang besar dalam perekonomian Indonesia maka diharapkan bank mampu meningkatkan atau mempertahankan kinerjanya secara maksimal. Otoritas Jasa Keuangan mencatat nilai aset Bank BUMN tahun 2021 adalah 2.428 triliun rupiah, total aset tersebut mengalahkan nominal aset bank dalam kelompok lain, sehingga sebagai bank yang mendominasi di perbankan Indonesia dan memiliki pengaruh dalam perekonomian Indonesia maka bank ini dituntut untuk terus menjaga kesehatannya. ([www.databoks.co.id](http://www.databoks.co.id))

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu mencari keuntungan untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Di Indonesia saat ini banyak perusahaan yang bergerak di bidang industri

manufaktur, dan dalam keadaan perekonomian saat ini menyebabkan persaingan yang kompetitif dalam perusahaan terutama perbankan. Hal ini menyebabkan perusahaan harus dapat terus berkembang meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan lebih unggul dari perusahaan lain dalam berbagai aspek sehingga dapat menguasai pasar serta industri perbankan yang dijalaninya. Perusahaan harus memperhatikan aspek kinerja keuangan untuk mengukur perkembangan perusahaan serta menjadi market leader. Kinerja keuangan sangat diperlukan bagi perusahaan yang mempunyai tujuan dalam mencari keuntungan. Cara mengukur kinerja keuangan perusahaan yang umum menggunakan rasio Profitabilitas

Apabila perusahaan mengetahui rasio Profitabilitasnya, maka perusahaan akan dapat memantau perkembangan perusahaan secara periodik (Hastuti, 2010). Rasio Profitabilitas terdiri dari Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE).

Pertumbuhan Perusahaan juga dapat mempengaruhi Profitabilitas. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan antara lain total penjualan, total aktiva, jumlah pelanggan tetap. Perusahaan besar dapat lebih mudah mengakses pasar modal dibanding perusahaan kecil. Dengan tersedianya dana maka akan memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi yang ada. Pertumbuhan perusahaan yang terjadi semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar keinginan perusahaan untuk menahan laba.

Masalah struktur modal adalah masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan tersebut. Struktur modal itu sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (owners equity). Menurut Fahmi (2015) bahwa keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan

Untuk menentukan struktur modal yang optimum dapat menggunakan Debt To Equity Ratio (DER) sebagai salah satu pengukuran untuk menilai utang dan ekuitas. Menurut Kasmir (2010) Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Semakin tinggi presentase DER menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada modal, sehingga biaya yang ditanggung oleh perusahaan untuk pemenuhan kewajiban akan semakin besar. Besar kecilnya hutang yang diukur melalui rasio leverage akan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas

Penelitian terkait dengan pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Anugrah Henny (2018) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Masa Yang Akan Datang, hasilnya

Dividend payout ratio berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang

Berbeda dengan penelitian Kalesaran (2020) yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2017), yang hasilnya Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, Pertumbuhan Perusahaan , Kebijakan Dividen dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan menggunakan judul “PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Investor, Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan
  - b. Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang tata kelola perusahaan yang baik serta pentingnya pertumbuhan perusahaan dan Struktur modal terhadap profitabilitas
2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan dan Struktur modal terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia